

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bidang studi yang disampaikan kepada siswa baik dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah dan pembelajaran tersebut sama pentingnya dengan bidang studi yang lain. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru dituntut untuk mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, khususnya aspek psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut guru penjas harus mampu menerapkan bermain sebagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Salah satu materi pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum adalah lompat jauh. Lompat jauh merupakan bagian dari cabang atletik. Nomor lompat jauh berupa melompat diatas papan tolakan untuk menghasilkan lompatan yang jauh, (Sugito, dkk,1994: 59)

Ada beberapa gaya yang terdapat dalam lompat jauh, yakni:(1) gaya jongkok (*gaya orthodox*), (2) gaya berjalan diudara (*walking in the air*), dan (3) gaya menggantung (*gaya Snapper*). Kendala yang sering dialami siswa SD Negeri Bateh Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang dalam mengikuti olahraga adalah lompat jauh. Selama pembelajaran jasmani siswa kelas IV SD Negeri Bateh dalam mengikuti olahraga khususnya lompat jauh masih kurang diminati, karena pada umumnya siswa lebih gemar olahraga yang berkaitan dengan bermain seperti kasti, bolavoli dan sepakbola

Olahraga atletik merupakan olahraga yang menjemukan bagi siswa kelas IV dan kurang menyenangkan, sehingga mereka cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran atletik khususnya lompat jauh, sehingga berdasarkan permasalahan itulah yang menjadikan penulis lebih termotivasi dalam upaya peningkatan pembelajaran lompat jauh. Pada saat ini pemerintah telah menerapkan kebijakan pelaksanaan kurikulum baru yang disesuaikan dengan tuntutan jaman. Kebijakan itu ditandai dengan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Kurikulum ini menjadi pedoman bagi guru dalam kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini terdapat Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran dan materi pokok untuk masing-masing mata pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan guru harus berpedoman pada kurikulum tersebut, sehingga diharapkan siswa akan dapat mencapai standar kompetensi pada masing-masing mata pelajarann dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Agar tercapai tujuan tersebut guru dituntut untuk kreatifn dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penggunaan media maupun dalam strategi dan pendekatan dalam melaksanakan proses pembelajaran itu sendiri (Saidiharjo, 2004: 12)

Berdasarkan wawancara dengan guru penjaskes SD Negeri Bateh, yaitu Bapak Aris Hidayatulloh mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran penjasorkes khusus atletik pada materi lompat jauh kurang diminati siswa itu disebabkan oleh keterbatasan sarana dan media pembelajaran atletik, selain

itu juga keadaan pasir yang sedikit dan banyak batunya membuat siswa takut melompat. Sedangkan dari wawancara dengan siswa kelas IV mengatakan bahwa dalam pembelajaran atletik khususnya lompat jauh membosankan, hanya melompat di bak pasir 3-4 kali, tidak ada metode bermain yang membuat senang, dan keadaan prasarana yang kurang baik untuk pembelajaran, pasir yang sedikit dan banyak kerikil membuat siswa kurang semangat mengikuti pembelajaran lompat jauh. Motivasi guru sangat penting artinya bagi para siswa karena kegiatan yang sudah dirasa tidak menarik untuk dilakukan mustahil para siswa akan dapat melakukan dengan sungguh-sungguh karena lompat jauh adalah suatu kegiatan yang monoton dan gerak yang itu-itu saja, sehingga dibutuhkan motivasi yang tinggi dari guru itu sendiri. Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Bateh khususnya kelas IV faktor penyebab rendahnya hasil pembelajaran cabang atletik lompat jauh antara lain, yang pertama siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya lompat jauh kurang aktif, siswa merasa takut saat melakukan lompatan ke dalam bak pasir, pemahaman terhadap gerak dasar yang masih kurang, proses pembelajaran yang langsung berorientasi pada pembelajaran teknik.

Bertolak pada hal tersebut maka peneliti akan mencoba menggunakan bermain bola gantung dalam pembelajaran lompat jauh, karena bermain ini dirasa sangat ringan dan mudah dipelajari.

Untuk mendorong agar siswa memperoleh nilai yang baik perlu ada pembenahan terhadap proses pembelajaran yaitu dengan diadakannya remidi /

perbaikan. Proses pembelajaran yang diharapkan untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa perlu pemberian motivasi terhadap siswa. Motivasi ini penting agar siswa mau melakukan kegiatan pembelajaran dengan semangat tanpa ada beban sehingga siswa akan dengan senang hati mengikuti proses belajar pada kegiatan lompat jauh sebagaimana kegiatan yang lain.

Untuk memberikan motivasi terhadap siswa tidak cukup hanya dengan dorongan semangat tanpa pembenahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru dan siswa di dalam pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan kapasitas guru di dalam mengajar juga sangat penting, karena guru harus memberikan inovasi tersendiri terhadap pembelajaran lompat jauh yang semula tidak disukai oleh siswanya agar siswa menjadi mau dan mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru dengan senang hati sehingga diharapkan hasil belajar akan meningkat sebagaimana yang diharapkan.

Gerakan lompat jauh perlu dikembangkan dengan proses bermain sebagaimana olahraga permainan, sehingga siswa akan merasa senang dan tidak jenuh, lompat jauh tidak hanya disajikan dengan gerakan yang sama dan berulang-ulang tanpa ada sentuhan permainan yang mampu membuat siswa tertarik terhadap gerakan lompat jauh. Pada pembelajaran lompat jauh banyak berbagai variasi pendekatan, metode yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran lompat jauh. Salah satu variasi pendekatan yang dapat dilaksanakan adalah menggunakan bantuan alat yaitu bola yang digantung. Metode pembelajaran variasi alat yaitu bola yang digantung bertujuan untuk meningkatkan atau menciptakan lingkungan belajar yang lebih merangsang

minat belajar siswa atau motivasi siswa. Menggunakan variasi alat bola yang digantung adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran lompat jauh di SD Negeri Bateh. Dengan cara menggunakan media bola yang di gantung di atas bak pasir, yang jarak dan tingginya disesuaikan dengan masing-masing kemampuan siswa.

Bertitik tolak dari pokok pikiran dan pendapat dari masyarakat yang telah dipaparkan di depan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Pembelajaran Lompat Jauh Melalui alat Bantu Bola yang Digantung Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bateh Candimulyo, Magelang “.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas diperoleh masalah sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lompat jauh di SD Negeri Bateh masih rendah.
2. Pemahaman terhadap gerak dasar terhadap lompat jauh masih kurang.
3. Masih rendahnya nilai atau tidak tuntasnya batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)siswa kelas IV dalam mata pelajaran atletik, khususnya lompat jauh.
4. Masih Kurangnya metode bermain yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran penjasorkes.
5. Pembelajaran langsung berorientasi pada pembelajaran teknik dan kurang variatif.

6. Faktor psikologi yang meliputi kepercayaan diri dan keberanian siswa masih kurang.
7. Minat siswa terhadap pembelajaran lompat jauh masih rendah.
8. Perhatian sekolah terhadap sarana dan prasarana belum begitu besar, seperti bak pasir yang belum standar dan kualitas pasir yang banyak batunya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak maka peneliti perlu memberikan batasan atau memfokuskan masalah yaitu “ Upaya peningkatan pembelajaran lompat jauh melalui metode bermain dengan alat bantu bola yang digantung pada siswa kelas IV SD Negeri Bateh Candimulyo, Magelang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas rumusan masalah sebagai berikut “Seberapa besar melalui penggunaan metode bermain dengan alat bantu bola yang digantung dapat meningkatkan pembelajaran lompat jauh di SD Negeri Bateh Candimulyo Magelang?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan metode bermain dengan alat bantu bola gantung pada lompat jauh diminati oleh para peserta didik di kelas IV SD Negeri Bateh Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang.

F. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Menambah wawasan bagi semua guru pendidikan terutama pendidikan jasmani serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1. Bagi Sekolah: penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal lompat jauh. Penelitian ini juga memberikan sebuah pendekatan pembelajaran lompat jauh di SD Negeri Bateh Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang.
2. Bagi Guru: Tentang peningkatan pembelajaran lompat jauh dengan bermain bola gantung dan memperbaiki program efektifitas dalam dalam pembelajarn pendidikan jasmani khususnya lompat jauh.
3. Bagi Siswa: diharapkan mampu melakukan lompat jauh dengan baik khususnya siswa kelas IV SD Negeri Bateh.